

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTS AL-
HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

DWI RACHMAN APRYAN SACHPUTRA

NPM : 1841040285



Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

**BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTS AL-HIKMAH
WAY HALIM BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

DWI RACHMAN APRYAN SACHPUTRA

NPM : 1841040285

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr.Hj. Sri Ilham Nasution,M.Pd

Pembimbing II : Dr. Mubasit,S.Ag.MM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Akhlahk siswa menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab akhlahk memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persolan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku. Melalui pendidikan akhlahk, seseorang akan dapat mengetahui mana yang benar kemudian dianggap baik, dan mana yang buruk. Sebab, Kehidupan ini tidak akan bisa lari dari dinamika perubahan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, pendidikan akhlahk memiliki posisi yang strategis dalam pengendalian prilaku manusia.. Maka dari itu, perlu adanya pembinaan akhlahk siswa di sekolah menjadi sangat penting dalam usaha pencegahan efek negatif dari perkembangan zaman. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlahk siswa di Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlahk siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, yang terdiri dari 5 siswa dari 180 siswa kelas VIII, 1 guru BK dan 1 guru wali kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlahk siswa di Mts Al-Hikmah telah dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu: 1) Tahap pembentukan, yaitu membentuk kelompok dengan jumlah 5 orang, pengenalan anggota kelompok, serta penjelasan maksud dan tujuan kegiatan. 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan yang diisi dengan kegiatan *ice breaking* berupa tebak-tebakan untuk mencairkan suasana. 3) Tahap kegiatan, yaitu tahap inti pada bimbingan kelompok disini menggunakan teknik diskusi kelompok dengan metode ceramah dan tanya jawab. 4) Tahap penutup, yaitu penutup kegiatan yang di dalamnya mencakup kegiatan evaluasi, pengungkapan pesan dan harapan, dan tindak lanjut (*follow up*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan

kelompok dalam upaya meningkatkan akhlak siswa telah berhasil dilakukan dan mendapat efek yang positif.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Akhlak Siswa



ABSTRACT

Student morals are something that everyone desires in the education process, because morals have the function of making human behavior more civilized and being able to identify various life problems, good or bad according to applicable norms. Through moral education, a person will be able to know what is right and what is considered good, and what is bad. Because, this life cannot escape the dynamics of personal and social change. Therefore, as time and technology develop, moral education has a strategic position in controlling human behavior. Therefore, the need to develop students' morals in schools is very important in efforts to prevent the negative effects of current developments. How is group guidance implemented in an effort to improve student morals at Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung? The aim of this research is to reveal the implementation of group guidance in an effort to improve student morals at MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

This type of research is field research which is descriptive qualitative in nature. The data sources in this research were 7 people, consisting of 5 class out of 180 students VIII students, 1 guidance counselor and 1 homeroom teacher. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is the Miles and Huberman data analysis model, which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research show that the implementation of group guidance in an effort to improve student morals at Mts Al-Hikmah has been implemented through four stages, namely: 1) Formation stage, namely forming a group of 5 people, introducing group members, as well as explaining the aims and objectives of the activity. 2) Transition stage, namely the stage filled with ice breaking activities in the form of guessing to lighten the atmosphere. 3) The activity stage, namely the core stage of group guidance here uses group discussion techniques with lecture and question and answer methods. 5) The closing stage, namely the closing of activities which includes evaluation activities, expressing messages and expectations, and follow-up. The conclusion of this research is that the implementation of group guidance in an effort to improve student morals has been successful and has had a positive effect.

Keywords: Group Guidance, Student Morals

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Rachman Apryan Sachputra

NPM : 1841040285

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis,



Dwi Rachman Apryan S

1841040285



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Bimbingan Kelompok Dalam Upaya
Meningkatkan Akhlak di MTs Al Hikmah
Way Halim Bandar Lampung**
Nama : **Dwi Rachman Apryan Sachputra**
NPM : **1841040285**
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002

Dr. Mubasit, S.Ag., M.M
NIP. 1973111419980331002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”** disusun oleh: **Dwi Rachman Apryan Sachputra, NPM. 1841040285**, Jurusan: **Bimbingan dan Konseling Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada: **Hari/Tanggal: Rabu, 6 Desember 2023.**

TIM PENGUJI

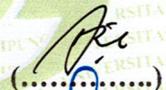
Ketua Sidang : Dr. Hj. Suslina, M.Ag


.....)

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd


(.....)

Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I


(.....)

Penguji II : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd


(.....)

Penguji III : Dr. Mubasit, S.Ag., M.M


(.....)

Mengetahui
Dean Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Dr. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur”.

(QS. Al-Qalam [68]: 4).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesainya skripsi ini. Dengan bangga ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Teruntuk Ayahku tercinta, Ayah Amir Hamzah dan Ibuku tersayang, Ibu Marlindawati. Kalian motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akanku dan menyayangiku. Atas pengorbanan dan kesabaran kalian mengantarkanku sampai dititik ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta dan kasih sayang ayah ibu, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku.
2. Kakakku terhebat dan tangguh, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantu mensupport bantuan finansial sehingga aku dapat melaksanakan perkuliahan dan menuntaskannya.
3. Adik kandungku yang menjadi sumber semangat untuk keberhasilanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dwi Rachman Apryan Scahputra, lahir pada tanggal 14 April 200 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amir Hamzah dan Ibu Marlindawati.

Penulis mengawali pendidikan di TK Kartika II-28 pada tahun 2005 dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar, SD Negri 2 Rawa Laut Bandar Lampung pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMP N 24 Bandar Lampung pada tahun 2012 dan lulus 2015. Setelah itu melanjutkan ke jenjang SMA N 4 Bandar Lampung pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di MTS Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Perumnas Way Halim Bandar Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2023

Hormat Saya,



Dwi Rachman Apryan S

NPM. 1841040285

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi dengan judul Bimbingan Kelompok dalam upaya meningkatkan akhlak siswa di MTs Al Hikmah Way Halim Bandar Lampung dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan kealam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan. Namun, semua itu hendaknya disyukuri sebab dari hal-hal tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihaklah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Bapak Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Mubasit, S.Ag,MM selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini, khususnya dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

5. Sahabat-sahabatku tercinta, Yang selalu mendukung dan memberi semangat pantang menyerah.
6. Bapak guru BK di MTs yang telah membimbing dan membantu dalam penelitian saya.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas BKI D. Terimakasih telah hadir dan berjuang bersama.
8. Teman-teman seperjuangan KKN-DR
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2023

Hormat Saya,

Dwi Rachman Apryan S

NPM. 1841040285

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II. BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK SISWA

A. Bimbingan Kelompok.....	21
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	21
2. Tujuan Bimbingan Kelompok	22

3. Manfaat Bimbingan Kelompok	23
4. Teknik-teknik Bimbingan Kelompok	24
5. Prinsip-Prinsip Pendekatan Kelompok	26
6. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	26
B. Akhlak Siswa.....	28
1. Pengertian Akhlak Siswa.....	28
2. Jenis-Jenis Akhlak	30
3. Tujuan dan Fungsi Akhlak	32
4. Macam-Macam Akhlak	33
5. Faktor-Fakto Akhlak	35
6. Akhlak Siswa Dalam Konteks Pendidikan di Sekolah.....	37

BAB III. BIMBINGAN KELOMPOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTS AL-HIKMAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum MTs Al-Hikmah Way Halim.....	39
1. Sejarah MTs Al-Hikmah Way Halim	39
2. Visi dan Misi MTs Al-Hikmah Way Halim.....	40
3. Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Way Halim	39
4. Data Guru MTsAl-Hikmah Way Halim	41
5. Program MTs Al-Hikmah Way Halim	42
6. Sarana dan Prasarana MTsAl-Hikmah Way Halim.....	43
7. Keadaan Peserta Didik MTs Al-Hikmah.....	45
8. Sarana dan Prasarana di MTs Al-Hikmah.....	46
B. Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung	46
1. Gambaran Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah	46

2. Persiapan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah	48
3. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah.....	50

BAB IV. PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS VII DI MTS N 1 PRINGSEWU

A. Analisis Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah Way Halim	71
B. Temuan Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah Way Halim	77

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Rekomendasi	81

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Guru MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung	40
Tabel 2.	Data Guru dan Karyawan MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Analisis Miles dan Huberman	19
Gambar 2. Struktur Organisasi MTs Al-Hikmah Way Halim	35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Pedoman Wawancara
- Lampiran : Pedoman Observasi
- Lampiran : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penentuan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan-batasan yang jelas, dengan meletakkan masing-masing kata sesuai dengan maknanya. Dari sini kemudian ditarik satu pengertian sesuai dengan penulis maksudkan, sehingga dengan penjelasan ini dapat dihindari kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk melatih siswa agar berani berbicara mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya atas suatu permasalahan yang dibahas di dalam kelompok atau dihadapan orang banyak. Melalui dinamika kelompok, anggota kelompok memperoleh informasi baru atau pemahaman topik permasalahan yang dibahas secara luas dan mendalam.¹

Menurut Sukardi, “bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan seseorang secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat”.² Prayitno mengemukakan bimbingan kelompok ialah suatu upaya bantuan kepada peserta didik dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada

¹ Dewi Istiqamah, “Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Media Psikoedukasi Anti Kriminal di Sekolah”, *Jurnal Al-Qalb*, Jilid 8, Nomor 1 (Maret 2016) : 25, <https://doi.org/10.52657/jfk.v7i1.1271>

² Sri Narti, *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 332.

pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya.³

bimbingan kelompok adalah suatu rangkaian kegiatan bimbingan yang terencana, terorganisir, serta terkoordinir selama periode waktu tertentu dengan menggunakan teknik diskusi kelompok (*group discussion*), latihan, simulasi dan sosiodrama (*role play*) yang didesain untuk meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas perencanaan karier, melakukan aktivitas eksplorasi karier, menambah pengetahuan tentang membuat keputusan yang memadai, menambah pengetahuan tentang informasi dunia kerja, menambah pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realistis terhadap keputusan karier.⁴

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat yang berarti tahap atau fase, mendapat imbuhan berubah menjadi meningkat yang berarti suatu usaha upaya maju. Meningkatkan berarti menaikkan derajat, taraf, memperhebat (produksi), mempertinggi.⁵

Menurut Al-Ghazali ahlak bukanlah pengetahuan tentang baik dan jahat maupun qudrat untuk baik dan buruk, bukan pula pengalaman yang baik dan jelek. Melainkan suatu keadaan jiwa yang mantap. Ia mendefinisikan ahlak sebagai suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Jika kemantapan itu demikian, sehingga menghasilkan amal-amal yang tercela yang muncul dalam keadaan itu maka itu dinamakan ahlak buruk.⁶

Sedangkan menurut istilah syar’i ahlak adalah keadaan jiwa seseorang yang menimbulkan terjadinya perubahan-perubahan dengan mudah.⁷

³ Ulul Azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di sekolah*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 134-135

⁴ W.S. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2007), 120.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 950.

⁶ Abu Muhammad Iqbal, *Konsep Pemikiran Al-Ghazali*, (cet.I : Jakarta jaya star nine, 2013), 201.

⁷ Choiruddin Hadiri, *Ahlak dan Adab Islami*, (Jakarta : PT Bhuana Ilmu Popuer, 2-15), 14.

Berdasarkan pengertian diatas bahwa akhlak adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku atau perbuatan manusia. Perilaku atau perbuatan itu dapat berupa perbuatan baik atau buruk, yang dilakukan secara spontan tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan sebelumnya. Maka dari pengertian itu akhlak dikenal dalam masyarakat kita dengan akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Sehingga kita dapat membedakan seseorang dari perbuatannya.

Siswa adalah anak didik yang mandiri, yaitu yang mempunyai hak atas dirinya sendiri. Dikatakan demikian karena siswa adalah orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda satu sama lainnya, latar belakang intelektual, latar belakang sosial ekonomi, latar belakang asalusul, dan latar belakang budaya. Oleh karena itu setiap siswa mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Karakter siswa sangat penting sekali. Dengan mengenal karakteristik siswa, guru dapat mengkonstruksikan dan mengorganisasi pembelajaran yang sedemikian rupa.⁸

Siswa menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) siswa merupakan murid atau pelajar yang berada pada tingkatan pendidikan sekolah dasar dan menengah.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ahlak siswa adalah sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan yang baik antara manusia dan sesamanya maupun dengan makhluk lainnya. Dan juga suatu hal yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan senang tanpa berfikir dan perencanaan.

Siswa kelas VIII merupakan siswa yang menempuh pendidikan lanjutan setelah Sekolah Dasar (SD), baik itu Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).

⁸ Harun Utuh, *Proses Belajar Mengajar PMP*, (Cet.I. Surabaya: Usaha Nasional, 1987), 24-25

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. Ke-4, 859

Dalam penelitian ini siswa kelas VIII yang dimaksud ialah siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu studi yang membahas mengenai bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan akhlak siswa VIII agar dapat dengan mudah menghindari penyimpangan akhlak di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. Baik terhadap akhlak, lingkungan ataupun segala aspek yang ada di dalamnya.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Makhluk sosial berarti mereka tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Mereka saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manusia adalah makhluk sosial, dan bagi kebanyakan orang kecenderungan untuk bersama orang lain lebih kuat daripada keinginan untuk menyendiri. Kenyamanan dan kedamaian hati akan dirasakan oleh seseorang apabila dalam berinteraksi dapat mengikuti pola dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di lingkungannya, sehingga untuk dapat mempertahankan hidup dan diterima lingkungannya, individu harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia berada.¹⁰

Akhlak siswa menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persolan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku. Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan akhlak, seseorang akan dapat mengetahui mana yang benar kemudian dianggap baik, dan mana yang buruk. Sebab, Kehidupan ini tidak akan bisa

¹⁰ Sandi Nugraha, *Solidaritas Sosial Masyarakat Perumahan (Studi Pada Warga Perumahan De Nirwana Garden Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya)*, (Skripsi: UIN Sunan Gunung Jati, 2016), <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/3936>

lari dari dinamika perubahan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman dan teknologi, pendidikan akhlak memiliki posisi yang strategis dalam pengendalian perilaku manusia.

Perubahan zaman telah merubah gaya hidup seseorang, terutama di kalangan remaja. Kebanyakan remaja sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan di era global saat ini. Kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan pada permasalahan yang begitu kompleks. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari kita semua. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupam, baik itu didalam sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat, yang mengakibatkan munculnya berbagai perilaku negatif di lingkungan masyarakat. Seperti yang sering kita temui terjadi banyak kasus penyimpangan norma, baik itu norma agama maupun sosial, berupa tawuran, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, serta perilaku negatif lainnya.¹¹

Pada saat remaja memasuki lingkungan baru, mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut agar mereka dapat tumbuh dan berkembang serta dapat melangsungkan hidupnya di lingkungan sekolahnya tersebut. Siswa baru akan dihadapkan dengan berbagai perubahan, mulai dari meningkatnya tanggung jawab, perubahan struktur kelas, perubahan sistem guru per-mata pelajaran, penambahan pelajaran, metode mengajar guru, sikap belajar dan tuntutan belajar.

Pembinaan akhlak siswa di sekolah menjadi sangat penting dalam usaha pencegahan efek negatif dari perkembangan zaman. Aat syafaat dalam bukunya menjelaskan bahwa perubahan dan tantangan di era globalisasi merupakan suatu keharusan yang harus terjadi dan tidak dapat dihindari oleh siapapun di muka bumi ini. Hanya bagaimana menyikapinya, agar perubahan itu dapat dimanfaatkan menjadi peluang. Dari pernyataan Aat

¹¹ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Grafindo, 2002), 50

syafaat diatas dapat kita lihat bahwa tidak selamanya perubahan zaman berdampak pada munculnya efek negatif. Oleh karena itu pembinaan akhlak diperlukan supaya peserta didik dapat memilahdalam arti memanfaatkan perubahan zaman, di era globalisasi yang semakin canggih saat ini untuk tidak terjebak pada lubang perilaku negatif.¹²

Menurut Winkel dan Sri Hastuti, perpindahan langkah dari sekolah dasar ke satuan pendidikan lanjutan merupakan langkah yang cukup berarti dalam hidup anak, baik karena tambahan tuntutan belajar menjadi lebih berat ataupun karena mereka mengalami banyak perubahan dalam dirinya sendiri. Siswa akan berhadapan dengan guru yang masing-masing memegang pelajaran tertentu, hal inilah yang mengharuskan siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan metode belajar yang nantinya akan diterapkan dan juga memasuki dunia pergaulan yang lebih dengan adanya peningkatan di era teknologi saat ini.¹³

Pada tanggal 01 Maret 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK kelas VIII MTs Al-Hikmah Way Halim, Berdasarkan keterangan dari guru BK MTs Al-Hikmah beliau mengatakan : ”Melihat para siswa di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung yang masih berstatuskan remaja bahwa siswa masih sering melakukan penyimpangan-penyimpangan akhlak, seperti melanggar peraturan pondok, melawan Pembina, berkelahian dengan teman sekelas, malas shalat, tidak disiplin, dan sebagainya”.¹⁴

Maka dari itu, Masalah-masalah yang terjadi seperti yang digambarkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa, masalah tersebut muncul karena beberapa indikator yaitu; Siswa belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok, mengingat, sebagian sntri masi membawa kebiasaan-kebiasaan yang di dapatkannya dari tempat dia bergaul baik dari lingkungan dimana dia bergaul maupun trauma yang didapatkan dari

¹² Ibid

¹³ WS Winkel & Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*.141.

¹⁴ M.Husen Ahyari, Guru Bimbingan Konseling MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, Tanggal 1 Maret 2023

keluarganya sebelum masuk pesantren. kepekaan dan perhatian Pembina pondok terhadap permasalahan siswanya. kemudian, kurangnya pemahaman atau ilmu pembina dalam memahami metode-metode dalam pembinaan akhlak siswa.¹⁵

Akhlak siswa merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Orang yang memiliki akhlak ialah yakin atas kemampuan mereka sendiri serta memiliki pengharapan yang realistis. Akhlak siswa merupakan aspek yang sangat penting karena mampu menjadi stimulus yang mendorong orang untuk mampu bertindak tanpa ragu. Namun kenyataannya tidak semua orang dapat tampil dengan sikap yang penuh dengan kepercayaan diri sehingga membutuhkan cara dalam menumbuhkan rasa percaya diri.¹⁶

Seperti yang telah disampaikan dua guru BK MTs Al-Hikmah Wayhalim bahwa tingkat akhlak siswa dalam hal penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah sangat rendah. Hal ini terjadi karena selama dua tahun terakhir siswa melakukan pembelajaran dari rumah yang akhirnya membuat siswa jarang berinteraksi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil prasarvei di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, siswa kelas VIII berjumlah 180 siswa yang di dalamnya terdapat beberapa siswa yang gagal dalam menempatkan diri dengan lingkungan di sekolahnya. Guru seringkali mengeluh karena peserta didik di sekolah tidak bisa menyesuaikan diri, baik dengan aturan yang ada di sekolah maupun teman-teman sebayanya. Sehingga saat ini siswa memerlukan bantuan agar dapat menumbuhkan akhlak siswa dalam hal menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan teman sebayanya.

Menyangkut hal ini, layanan bimbingan dan konseling sangat penting untuk dilakukan karna di dalamnya terdapat layanan untuk siswa sesuai dengan permasalahan apa yang sedang dihadapinya. Sesuai dengan permasalahan di atas, maka

¹⁵Arfin M, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 6.

¹⁶ Sarastika, *Buku Pintar Tampil Pecaya Diri*, (Yogyakarta: Araska, 2014),

layanan BK yang tepat untuk diberikan adalah layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ialah suatu upaya bantuan kepada peserta didik dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, dan diarahkan kepada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhannya.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengkaji lebih lanjut tentang tema tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul, “ Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus masalah adalah suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penetapan fokus penelitian dapat membantu dalam mengatasi penyelidikan atau penelitian.¹⁷ Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah pada Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di Mts Al-Hikmah Bandar Lampung”.

Adapun sub-fokus pada penelitian ini adalah :

1. Bentuk bimbingan kelompok pada peserta didik dalam meningkatkan Akhlak siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.
2. Strategi yang dilakukan dalam upaya meningkatkan akhlak siswa kelas VIII tahun ajaran 2022/2023.
3. Hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan bimbingan kelompok.

¹⁷ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), 132.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlak siswa di Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah : Untuk mengungkapkan pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan Akhlak siswa Di Mts Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk digunakan sebagai literatur atau referensi dan menambah wawasan ilmu peneliti serta peneliti lainnya mengenai teori yang berkaitan dengan mengenai bimbingan kelompok dalam meningkatkan akhlak siswa peserta didik.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Untuk memperluas dan melatih kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama berkuliah. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sama.

b. Bagi akademisi atau mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang bimbingan kelompok peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan untuk menumbuhkan akhlak siswa dalam penyesuaian diri siswa baru.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

1. Skripsi Tara Indra Lesmana pada tahun 2018, dengan judul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.” Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Skripsi yang ditulis oleh Tara Indah Lesmana ini membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *Modelling* dengan tujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa kelas VIII SMPN 11 Bandar Lampung.¹⁸

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada pelaksanaan bimbingan kelompok pada penyesuaian diri siswa dengan objek penelitian siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

2. Skripsi Khoirotn Nisa pada tahun 2019, dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Penyesuaian Diri Penyandang Tunanetra Di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongsata Pematang”. Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok di

¹⁸Tara Indra Lesmana, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5570>

PPSLU Bojongsata Pemasang sudah cukup baik. Pelaksanaan bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dialami para penyandang tunanetra.¹⁹

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Perbedaannya terletak pada tujuan dan objek penelitian. Objek penelitian penulis adalah siswa kelas VII MTs Al-Hikma Way Halim Bandar Lampung sedangkan dalam penelitian ini objeknya merupakan penyandang tunanetra.

3. Skripsi Nurul Aisya Maulana, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agam Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan skripsi yang berjudul “Efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Ahlak Siswa di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Punnia Kabupaten Pinrang”. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Fokus penelitian tersebut yaitu pada efektifitas bimbingan konseling islam dan faktor-faktor pendukung serta penghambat bbimbingan konseling islam terhadap akhlak siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang akhlak siswa pondok pesantren, sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan yaitu kuantitatif.²⁰

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang Akhlak Siswa. Perbedaannya terletak pada tujuan dan objek penelitian. Objek penelitian penulis adalah siswa kelas VII MTs Al-Hikma Way Halim Bandar Lampung sedangkan dalam penelitian ini objeknya merupakan penyandang tunanetra.

¹⁹Khoirotn Nisa, *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Mengembangkan Penyesuaian Diri Penyandang Tunanetra Di Panti Pelayanan Sosial Bojongsata Pemasang*, (Skripsi: IAIN Pekalongan, 2019). <http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/266>

²⁰ Nurul Aisya Maulana, *Efektifitas Bimbingan dan Konseling Islam Terhadap Ahlak Siswa di Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqam Punnia Kabupaten Pinrang*

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara evaluasi, analisis dan seleksi berbagai alternatif, cara atau teknik. Metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan. Metode penelitian merupakan sub bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsistensi, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan.²¹

Berikut ini adalah hal hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan di gunakan dalam meneliti permasalahan ini:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²² Disini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.²³

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi secara sistematis mengenai bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlak siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 11.

²² *Ibid.*, 11.

²³ Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975). 22.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetic dan klinis. Penelitian survai biasanya termasuk dalam penelitian ini.²⁴

Dari berbagai data baik primer maupunn sekunder yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis yang berkaitan dengan “ Bimbingan Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung”.

2. Sumber Data

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi atau data dengan cara membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan dari data data yang di temukan dan di peroleh. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁵ Maksudnya yaitu data ini diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau berhubungan dengan objek penelitian. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset. Siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Way Halim

²⁴ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2012), 44

²⁵ Mardalis, *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 26.

Bandar Lampung terdiri dari 180 siswa, 1 guru BK dan VIII wali kelas.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.²⁶

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023
- 2) Siswa yang mengalami masalah dalam akhlak.
- 3) Siswa yang mengikuti bimbingan kelompok

Berdasarkan jumlah 180 siswa VIII, terdapat 5 siswa yang sesuai dengan kriteria di atas. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 7 orang. Terdiri dari 5 siswa kelas VIII, 1 guru BK dan 1 wali kelas sebagai informan tambahan

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.²⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil dari literatur, bacaan, buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan : GP Press Group, 2013), 10

²⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta :Ghalia Indonesia, 2000), 82

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik Wawancara atau Interview adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview, yaitu tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan saja.²⁸ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 5 siswa kelas VIII, 1 guru BK dan 1 wali kelas MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung, jadi keseluruhan informan berjumlah 7 orang.

Wawancara dibagi menjadi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.²⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak struktur digunakan penulis agar memudahkan penulis dalam mewawancarai narasumber secara tidak berurutan.

b. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 19.

²⁹ *Ibid*, 212.

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁰

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada guru dan siswa di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung. Penulis melakukan observasi non partisipan yaitu observasi non partisipan digunakan kepada peneliti agar tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Adapun observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK untuk siswa kelas VIII. Pengamatan dilakukan dengan cara, penulis datang langsung ke MTs Al-Hikmah Bandar Lampung untuk melihat bagaimana bentuk bimbingan kelompok, cara pendekatan, serta bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan secara tertulis yang berisi tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati data-data atau benda tertulis.³¹ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan teknik observasi dan wawancara pada penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, dan lainnya sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam upaya meningkatkan

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 60.

³¹ Bimo Walgito, *Psikologis Social Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andioffset, 2003), 32.

akhlak siswa Di MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif milik Miles dan Huberman. Analisis data ini dimulai dengan menelaah data-data yang didapatkan baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis setelah dibuat catatan lapangan.³³

Teknik analisis data tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Data lapangan yang peneliti peroleh sangat banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁴

³² Sugiyono, , *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 333.

³³ *Ibid.*, 137.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

Dalam penelitian ini hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, akan dirangkum dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari wawancara dapat dipahami dan tidak keluar dari konteks yang akan disajikan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyusun data secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.³⁵

Hasil dari reduksi data yang dilakukan sebelumnya akan menghasilkan data yang sesuai dengan konteks yang disajikan. Jika reduksi dilakukan dengan benar, maka hasil yang disajikan akan dapat dengan mudah dipahami. Oleh karena itu, proses reduksi data harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati karena sangat mempengaruhi hasil analisis data selanjutnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.³⁶

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan awal yang disajikan sebelumnya menemukan bukti valid atau tidak, jika iya maka kesimpulan yang didapatkan bisa disebut

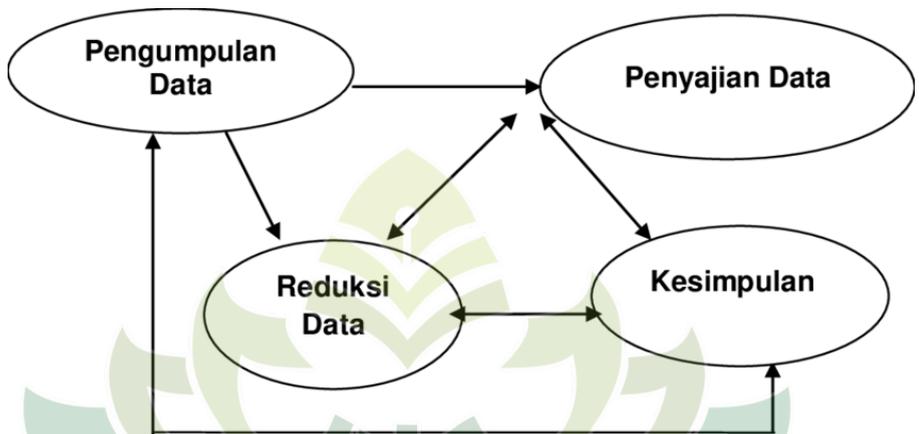
³⁵ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 434

³⁶ Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007, 16-18.

kesimpulan yang kredibel. Jika tidak, maka akan memunculkan kesimpulan yang baru.

Komponen-komponen data dalam model analisis Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.³⁷

Gambar. 1.1
Model Analisis Miles dan Huberman



I. Sistematika Penulisan

Bab I, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan tiga sub tema yaitu yang pertama mengenai bimbingan kelompok. Yang kedua yaitu kepercayaan diri, dan yang ketiga yaitu penyesuaian diri siswa.

Bab III, membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya MTs Al-Hikmah Way Halim, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta fakta dan data

³⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*, (Jambi : PUSAKA, 2017), 107.

penelitian dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan akhlak siswa di MTs Al-Hikmah Way Halim.

Bab IV, berisikan analisis penelitian yang meliputi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam penyesuaian diri siswa kelas VIII MTs Al-Hikmah Way Halim Bandar Lampung

Bab V, berisikan penutup meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis dalam bab IV, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu sebagai berikut: Tahap pembentukan yaitu tahapan yang meliputi kegiatan membentuk kelompok, pengenalan anggota kelompok, serta penjelasan maksud dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok. Tahap peralihan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan ialah *ice breaking* yang berupa tebak-tebakan. Tahap kegiatan yaitu tahap inti dari pelaksanaan bimbingan kelompok. Pada tahap kegiatan ini teknik yang digunakan, yaitu teknik diskusi kelompok dengan metode ceramah dan tanya jawab. Tahap pengakhiran yaitu tahap penutup dari pelaksanaan bimbingan kelompok. Di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung pada tahap pengakhiran terdapat tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu evaluasi, pengungkapan pesan dan harapan, serta tindak lanjut (*follow up*). Kegiatan bimbingan kelompok ini dinilai memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

B. Rekomendasi

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru BK, diharapkan untuk selalu sabar dalam membimbing siswa MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, dapat memberikan saran, nasehat serta motivasi agar para siswa dapat mengatasi kurangnya akhlak siswa didalam dirinya dan dapat segera menyesuaikan dirinya.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat memiliki akhlak yang tinggi, dapat segera menyesuaikan diri dengan baik, dapat memiliki banyak teman dan fokus⁸¹ n menimba ilmu di MTs Al-Hikmah Bandar Lampung.
3. Bagi Kepala Sekolah MTs Al-Hikmah Bandar Lampung, diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana media bimbingan agar guru BK dapat lebih mudah mengimplementasikan metode dan teknik bimbingan yang lebih inovatif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdullah. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo. 2014.
- Abu Muhammad Iqbal. *Konsep Pemikiran Al-Ghazali*, (cet. I; Jakarta: Jaya Star Nine, 2013)
- Ahmad Anwar. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta : Sumbangsih. 1975.
- Ahmad Rifai. *Percaya Diri Sumber Keberhasilan dan Kesuksesan*. Jakarta : CV. Pustaka Al Gifar. 2012.
- Ali & Asrori. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Barbara De Angelis. *Percaya Diri*. Jakarta : Gramedia Pustaka. 2002.
- Bimo Walgito. *Psikologis Social Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andioffset. 2003.
- Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1989.
- Derry Iswidharmanjaya & Jubilee Enterprise. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri* Jakarta: Gramedia. 2014..
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.Nila Kusnawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. ed revisi
- Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta : Erlangga. 1978.
- Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Pustaka Setia, 2008.
- Erwin Widiasworo. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta : Araska. 2018.

- Gunawan. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010.
- Hartinah. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Refika Aditama. 2009.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara. 2003.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Kartini Kartono. *Teori Kepribadian dan Mental Hygiene*. Bandung : Alumni. 1971.
- M. Ali. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2004.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta Selatan : GP Press Group, 2013)
- Mardalis. *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2008.
- Matthew B Miles & A Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia. 2007.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskripsif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group. 2013.
- Nur Ghufron & Rini Risnawati. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2016.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung : CV Sinar Baru. 2002.
- Pongky Setiawan. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri?*. Yogyakarta: Parasmu. 2014.
- Prayitno. *Layanan Bimbingan Dan Konseling Kelompok (Dasar Dan Profil)*. 1 ed. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1995.

- S. Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*. Jambi : Pusaka. 2017.
- Siti Sundari. *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2005.
- Sri Narti. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : CV. Budi Utama. 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2008.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.
- Tatiek Romlah. *Bimbingan Kelompok*. Malang : UNM. 2001.
- Thursan Hakim. *Cara Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa Swara. 2006.
- Ulul Azam. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan di Sekolah*. 1 ed. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2016.
- WS Winkel & Sri Hastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. 2004.
- Yustinus Semiun. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2006.

JURNAL & SKRIPSI

- Aya Mamlu'ah. "Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139, Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman". *JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, Jilid 1, No. 1. (2019) 30–39. <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>.
- Dewi Istiqamah. "Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Media Psikoedukasi Anti Kriminal di Sekolah". *Jurnal Al-Qalb*. Jilid 8, Nomor 1 (Maret 2016) : 25. <https://doi.org/10.52657/jfk.v7i1.1271>

- Elfira Muniroh Manurung. *Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Kelas VII Di SMP Swasta Al-Ulum Medan*. (Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan, 2021). Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11384>
- Fatin Ulu'Ainiya. *Penyesuaian Diri Pada Wanita Yang Memasuki Masa Menopause Di Desa Begelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. (Skripsi: STAIN Kediri, 2017). Diakses dari <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/231>
- Fazrah Suleman. *Kegunaan Teknik Cinema Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja, Karya Tulis Ilmiah*". Kaffah727.blogspot.com/2012/12/kegunaan-teknik-cinema-therapy-dalam.html?m=1
- Iffa Dian Pratiwi, dkk. "Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. Volume 7 Nomor 1 (Agustus 2016). <https://doi.org/10.26740/jp ppt.v7n1.p43-49>
- Henni Andriani. *Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di MAN 1 Labuhan Batu Utara*. (Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan, 2019). Diakses dari [19. http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7744](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7744)
- Noor Jannah. "Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Rantau". *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*. Vol. 1, No.1. (2015) <http://dx.doi.org/10.31602/jmbkan.v1i2.357>
- Sugi Hariyanto. *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Di SMPN 23 Bandar Lampung*. (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16904>
- Tara Indra Lesmana. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modelling Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Skripsi: UIN

- Raden Intan Lampung, 2018). Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/5570>
- Yusham. *Penerapan Bimbingan Kelompok Dalam Pelaksanaan Dakwah Jamaah Tabligh Di Kota Parepare*. (Skripsi: IAIN Parepare, 2020). Diakses dari <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2090>
- Zawani Yasmin. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. (Skripsi: UIN Medan, 2016). Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3213>

WAWANCARA

- Reki Bayu, Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Erik Abass, Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Nurani, Guru BK Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Husein Ahyari, Guru BK Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Muhammad Aji Putra, Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Muhammad Haikal, Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.
- Muhammad Rafik, Siswa Kelas VIII MTs Al-Hikmah, *Wawancara*, pada tanggal 13 Agustus 2023.